

# UJIAN AKHIR SEMESTER

Nama : Nurul Hidayah

NPM : 2013053124

Kelas : 3C

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd  
Muhisom, M.Pd.1

Tanggal : Rabu, 15 Desember 2021

Rukul : 10.00 -

## A. Pilihan Ganda.

1. A      11. C      21. A      31. B

2. D      12. B      22. D      32. C

3. B      13. C      23. C      33. A

4. C      14. A      24. B      34. C

5. B      15. B      25. D      35. C

6. D      16. B      26. C      36. D

7. D      17. A      27. A      37. A

8. B      18. C      28. D      38. B

9. A      19. A      29. A      39. B

10. A      20. C      30. D      40. C

## B. Isian.

① Ada beberapa cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif. Salah satunya yaitu meningkatkan ~~kepe~~ kompetensi bagi ~~diri~~ guru itu sendiri. Karena guru adalah pemegang tanggung jawab terbesar bagi pendidikan anak di sekolah. Langkah yang pertama yang dapat dilakukan guru ialah mengikuti penataran dan pelatihan, lalu guru dapat mengikuti kursus lebih lanjut, ~~untuk~~ seperti kursus komputer. Hal ini penting dilakukan agar pembelajaran menjadi semakin berkembang dan tidak monoton. Lalu, sebagai guru kita harus banyak membaca, agar wawasan yang dimiliki dapat bertambah dan diperbarui. Hubungan guru dgn wali siswa juga harus diperhatikan untuk menunjang pendidikan anak di rumah.

Selain perlunya upgrade dari ~~guru se~~ diri sendiri, guru juga perlu memperhatikan materi serta metode yang diajarkan di kelas. Penggunaan metode belajar tidak boleh melenceng dari beberapa hal, yaitu. harus berorientasi pada tujuan, tidak berikat pada suatu alternatif

saja, dan melakukan kombinasi pada metode yang dipakai. peningkatan sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan agar sekolah efektif tercapai.

② Sarana pendidikan disekolah adalah hal-hal yang mendukung terjadinya pembelajaran di kelas. yaitu alat pelajaran, alat peraga media pembelajaran, dan lain-lain. berarti hal ini masih dapat diatasi dengan membuat alat-alat & tersebut sendiri. Disini guru dituntut untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan alat peraga dengan bahan-bahan disekitar. Sedangkan untuk memenuhi fasilitas prasarana disekolah, pendidik tidak bisa mengurangnya sendiri. karena yang termasuk prasarana sekolah antara lain gedung sekolah, ruang kelas, lapangan, perpustakaan, dan lain-lain. Untuk memenuhi hal tersebut harus melewati serangkaian proses menuju lembaga yang berwewenang.

③ Cara caya dalam menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dari manajemen sekolah salah yang pertama melakukan evaluasi dengan rapat bersama seluruh masyarakat sekolah, lalu didalamnya bersama bermusyawarah untuk mencari solusi dari kendala tersebut secara bersama-sama, lalu cara kedua memperbaiki manajemen dari kepala sekolah. Untuk menambah skill manajemen, kepala sekolah dapat mengikuti pelatihan penataran dan pelatihan yang diadakan oleh berbagai lembaga.

④ Yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah ialah seluruh masyarakat sekolah. mulai dari guru, kepala sekolah, staff, maupun siswa. Semua wajib menjaga sarana dan prasarana agar tidak cepat rusak seperti dengan menggunakannya dengan baik, tidak mencoret-coret, tidak mencurinya, dan lain sebagainya. guru harus memberikan pemahaman kepada para peserta didik untuk memiliki rasa memiliki dengan yang ada di sekolah.

Cara mengatasi kerusakan fasilitas yang disebabkan oleh murid & jika itu sarana dalam diatasi dengan membuatnya lagi dengan barang bekas yang ada disekitar, dengan meminjam sekolah lain, dan lain-lain. jika yang dirusak adalah prasarana maka dapat diatasi dengan merenovasinya kembali dapat menggunakan dana hibah ataupun dari pemerintah.

⑤ Beberapa hambatan yang dapat ditemui dalam peningkatan efektifitas sekolah antara lain:

- a. materi pembelajaran yang kurang dikuasai oleh guru.
- b. administrasi sekolah yang kurang baik.
- c. kekurangan dana untuk menunjang pembelajaran seperti prasarana dan sarana yang tidak mendukung.
- d. kurangnya dukungan dari banyak pihak seperti orang tua murid, warga sekitar, dan dinas pendidikan.